

PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN GO PUBLIC

Titik Purwanti

Universitas Widya Dharma Klaten

Email: titik@unwidha.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to determine the effect of leverage, company growth, profitability on firm value in publicly traded companies (listed on the IDX for the 2018-2020 period). This research is a quantitative descriptive research. The population in this study are all publicly traded companies on the IDX. The sampling technique used purposive sampling technique with a total sample of 28 companies. The data analysis technique used multiple linear regression test, t test, and F test. The results showed that partially showed that leverage and profitability had no significant effect on firm value, while firm growth had a significant effect on firm value. The variables of leverage, firm growth and profitability have a significant effect on firm value. So the model used is in accordance with the goodness fit model, with an effect of 38.6%. While the remaining 61.4% is explained by other variables outside the research model, this is evidenced by the results of the coefficient of determination test.*

Keywords: *the value of the company; leverage; company growth; profitability*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia sekarang yang semakin cepat menuntut pula dunia usaha untuk beradaptasi secara cepat pula dalam menjalankan usahanya agar mampu memberikan harapan-harapan yang ingin diperoleh masyarakat dan konsumen bahkan harapan para pemodal terhadap perusahaan itu. Terciptanya berbagai macam atau jenis usaha bisnis tentunya membuat persaingan yang semakin ketat diantara para pelaku usaha, baik usaha berupa industri, usaha perdagangan, maupun usaha jasa. Setiap perusahaan di bidang tersebut tentunya memiliki tujuan yaitu memperoleh keuntungan secara maksimum. Demi menjaga kelangsungan hidup usahanya, perusahaan pastinya telah melakukan berbagai strategi bisnis jangka pendek maupun strategi bisnis jangka panjang secara terencana, terstruktur, dan sistematis. Perusahaan terus mengupayakan peningkatan keuntungan dalam rangka memenuhi berbagai kewajiban perusahaan yang harus ditunaikan kepada pihak-pihak terkait. Strategi bisnis itu tentunya sangat dibutuhkan sekali bagi perusahaan agar keuntungan yang diharapkan terus meningkat dapat tercapai sesuai yang direncanakan sebelumnya. Di negara ini banyak tumbuh berbagai perusahaan yang tergolong atau masuk sebagai perusahaan di bidang perdagangan, dan perusahaan-perusahaan tersebut sudah banyak pula yang penguasaannya sudah go publik atau terdaftar pada bursa efek yang tentunya dapat dimiliki siapapun dengan cara membeli saham dari perusahaan go publik itu dalam jumlah tertentu.

Saham mampu memberikan para pemegangnya peluang tingkat keuntungan yang tinggi bukan sangat tinggi, namun dengan adanya peluang keuntungan itu pula saham juga memiliki risiko yang sebanding. Para investor senantiasa harus melakukan analisis terhadap saham yang dimilikinya secara cermat dan tepat dalam rangka meminimalisir berbagai risiko yang tidak diinginkan. Analisis tersebut dapat dilakukan secara teknikal maupun secara keuangan yang diterbitkan pada akhir tutup buku. Analisis laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan tentunya dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan baik terhadap harga saham itu sendiri maupun penentuan beli tidaknya terhadap saham perusahaan yang ditawarkan.

Rasio *leverage* dapat dilakukan dengan membandingkan antara kewajiban perusahaan dengan total aset yang dimilikinya (Brei & Gambacorta, 2014); (Fender & Lewrick, 2015). Pemenuhan terhadap kebutuhan dana bagi perusahaan yang bersumber dari hutang, diharapkan perusahaan tersebut dapat menginvestasikan dana itu dengan sebaik mungkin ke dalam aktiva yang dibutuhkan dalam kegiatan operasi perusahaan, sehingga keuntungan dari investasi yang dilakukan meningkat pada akhirnya akan meningkatkan pula nilai perusahaan yang bersangkutan (Utami, 2015); (Barth & Miller, 2018); (Mardani & Fallah, 2018).

Pertumbuhan perusahaan merupakan peningkatan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam periode waktu yang berjalan (Kusumajaya, 2011); (Suwardika & Mustanda, 2017). Pertumbuhan dari perusahaan yang cepat tentunya memaksa sumber daya manusia yang dimilikinya mampu memberikan kontribusi terhadap perusahaannya secara optimal (Huemann, Keegan & Turner, 2007); (Hanggraeni, 2012). Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan menekankan pada pengendalian biaya (Dhani & Utama, 2017). Pertumbuhan dalam kajian penelitian ini merupakan salah satu variable bebas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan laba, maka semakin besar tingkat pengembalian atas investasi yang diharapkan oleh para investor. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi secara umum lebih diminati sahamnya oleh para investor sehingga secara otomatis pula berdampak pada naiknya nilai perusahaan itu (Goyal, & Sharma, 2014); (Akhmejanova, et.al., 2015).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu (Sudana, 2019); (Tho'in, 2019). Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. semakin tinggi pertumbuhan profitabilitas perusahaan, maka semakin besar tingkat pengembalian atas investasi yang diharapkan oleh para investor, sehingga semakin diminati sahamnya oleh para investor yang pada akhirnya akan menaikkan nilai perusahaan (Serrasqueiro, 2009).

Nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu usaha bisnis yang sedang beroperasi/menjalankan usahanya. Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu (Moniaga, 2013). Nilai perusahaan adalah persepsi para pemegang saham (investor)

terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya yang sering dikaitkan dengan harga saham itu sendiri (Orens, Aerts, & Lybaert, 2009); (Andianto, 2014); (De Jong, A., Mertens, G., van der Poel, M., & van Dijk, 2014). Harga Saham yang tinggi tentunya juga membuat nilai perusahaan tinggi serta meningkatkan trust atau kepercayaan pasar. Hal itu tidak hanya terhadap kinerja perusahaan yang telah dicapai saat ini, tetapi juga pada prospek perusahaan dalam jangka panjang di masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai ini tentunya sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkann tujuan utama perusahaan itu pula (memaksimalkan keuntungan atau profit perusahaan).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan utama dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh leverage, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan go publik yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

2. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif .Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan yang go publik (terdaftar di BEI) tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample *purposive sampling* yang diperoleh dari perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 28 perusahaan, selama 3 tahun periode terdapat 84 data perusahaan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari website www.idx.co.id/, data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas.

Metode analisis statistik dengan menggunakan program komputer SPSS. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,937	2,287		7,406	0,000
DER	-0,016	0,010	-0,162	-1,530	0,131
GROWTH	0,231	0,045	0,534	5,099	0,000
ROA	-0,129	0,140	-0,097	-0,920	0,361

Sumber: Data sekunder diolah

Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 16,937 - 0,016 X_1 + 0,231 X_2 - 0,129 X_3$$

Keterangan:

Y= Nilai Perusahaan

X1= *Leverage* (DER)

X2= Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

X3= Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 1 di atas, uji regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 16,937 menunjukkan bahwa apabila *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas bernilai nol, maka nilai perusahaan sebesar 16,937.
- Nilai koefisien regresi *leverage* sebesar -0,016, artinya jika *leverage* mengalami kenaikan satu satuan, maka dapat menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,016.
- Nilai koefisien regresi pertumbuhan perusahaan sebesar 0,231, artinya jika pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan satu satuan, maka dapat menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,231.
- Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,129, artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka dapat menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,129.

3.2. Hasil Uji t Parsial

Tabel 2
Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,937	2,287		7,406	0,000
DER	-0,016	0,010	-0,162	-1,530	0,131
GROWTH	0,231	0,045	0,534	5,099	0,000
ROA	-0,129	0,140	-0,097	-0,920	0,361

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka dapat disimpulkan mengenai hasil secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

a. Pengaruh *Leverage*(*DER*) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan perhitungan yang telah disajikan pada table 2 di atas, *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,131 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,530 < t_{tabel} 1,998$ yang artinya *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan perhitungan yang telah disajikan pada table 2 di atas, pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,099 > t_{tabel} 1,998$ artinya pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh Profitabilitas (*ROA*) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan perhitungan yang telah disajikan pada tabel 2 di atas, profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,361 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,920 < t_{tabel} 1,998$ yang artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.3. Uji F (Simultan)

Tabel 3
Hasil Uji Simultan

	Model	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	2439,320	3	813,107	9,689	0,000
	Residual	5202,852	62	83,917		
	Total	7642,173	65			

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $9,689 > F_{tabel} 2,75$. Maka dapat disimpulkan *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas memiliki berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

3.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,565	0,319	0,386	9,16062

Sumber: Data sekunder diolah

Pengujian dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,386. Hal ini artinya bahwa 38,6% variasi dari nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas. Sedangkan selebihnya 61,4% dari nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis data di atas, variabel *leverage* memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,131. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Berdasarkan teori *trade off*, dengan asumsi titik target struktur modal optimal tercapai maka penggunaan hutang (*leverage*) menurunkan nilai perusahaan. Hutang akan menambahkan beban tetap tanpa memperdulikan besarnya pendapatan. Semakin besar hutang semakin tinggi tingkat probabilitas kebangkrutan karena perusahaan tidak dapat membayar bunga dan pokoknya. Pihak manajemen harus memperhatikan penggunaan hutang, karena banyaknya hutang bisa menurunkan nilai perusahaan. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan perusahaan tidak *solvable*, ini menunjukkan respon negatif terhadap investor maka nilai perusahaan menurun.

b. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis data di atas, variabel pertumbuhan perusahaan memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa semakin baik pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat menjadi indikator dari nilai perusahaan. Pada umumnya perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di dunia persaingan usaha, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan menunjukkan sinyal positif dan perkembangan yang baik dimana pertumbuhan suatu perusahaan tersebut memiliki dampak menguntungkan dan perusahaan juga mengharapkan *rate of return* dari investasi yang dilakukan.

c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis data di atas, variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli yang menyatakan bahwa nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan juga meningkat, sehingga kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham juga akan semakin meningkat. Kegiatan ini akan menjadi informasi positif yang ditangkap oleh investor sehingga dapat meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

d. Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis data di atas, variabel *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara simultan memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas memiliki berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa

kombinasi yang tepat antara *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji R menunjukkan bahwa nilai *adjust R Square* sebesar 0,432. Hasil analisis membuktikan bahwa *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi dari nilai perusahaan sebesar 38,6%. Sedangkan sebesar 61,4% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi model yang digunakan sudah sesuai model goodness fit, dengan pengaruhnya sebesar 38,6%. Sedangkan sisanya sebesar 61,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian, hal ini dibuktikan dari hasil uji koefisien determinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmejanova, T. A., Vikulina, V. V., Votchel, L. M., Ivashina, N. S., & Kuznetsova, M. V. (2015). Assessment of efficiency of innovation projects financing through the exit strategies of venture capital investors. *J. Advanced Res. L. & Econ.*, 6, 463.
- Andianto, A. (2014). Analisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2012. Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis.
- Barth, J. R., & Miller, S. M. (2018). Benefits and costs of a higher bank "leverage ratio". *Journal of Financial Stability*, 38, 37-52.
- Brei, M., & Gambacorta, L. (2014). The leverage ratio over the cycle.
- De Jong, A., Mertens, G., van der Poel, M., & van Dijk, R. (2014). How does earnings management influence investor's perceptions of firm value? Survey evidence from financial analysts. *Review of Accounting Studies*, 19(2), 606-627.
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1).
- Fender, I., & Lewrick, U. (2015). Calibrating the leverage ratio. *BIS Quarterly Review* December.
- Goyal, M., & Sharma, A. (2014). A study of investment behavior of middle income group towards different kinds of investment avenues. *IOSR journal of business and management*, 16(8), 1-10.
- Hanggraeni, D. (2012). Manajemen sumber daya manusia. Universitas Indonesia Publishing.
- Huemann, M., Keegan, A., & Turner, J. R. (2007). Human resource management in the project-oriented company: A review. *International journal of project management*, 25(3), 315-323.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Universitas Udayana, Denpasar: Tesis yang Tidak Dipublikasikan.

- Mardani, M., & Fallah, R. (2018). Comparison of Financial Leverage Ratio before and after the Use of Off-Balance Sheet Financing in Firms Listed in the Tehran Stock Exchange. *Dutch Journal of Finance and Management*, 2(2), 53.
- Moniaga, F. (2013). Struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya terhadap nilai perusahaan industri keramik, porcelen dan kaca periode 2007-2011. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Orens, R., Aerts, W., & Lybaert, N. (2009). Intellectual capital disclosure, cost of finance and firm value. *Management Decision*.
- Santosa, S., Tho'in, M., & Sumadi, S. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Menggunakan Rasio Permodalan, Profitabilitas, Pembiayaan, dan Risiko Kredit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 367-371.
- Serrasqueiro, Z. (2009). Growth and profitability in Portuguese companies: A dynamic panel data approach. *Economic Interferences*, 11(26), 265-279.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Tho'in, M. (2019). Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(2), 89-99.
- Utami, M. (2015). Pengaruh Aktivitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).